BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran adalah wahyu Allah yang ditilawatkan dengan lisan secara mutawatir. Membacanya akan bernilai ibadah jika dilakukan secara tertib dan perlahan-lahan sesuai harakat, makhraj, dan tajwidnya.[1] Dalam pengertian lain Alquran adalah kitab suci umat Islam yang sangat sempurna dan selalu dibaca setiap saat. Allah Telah memerintahkan kita untuk membaca Alquran dan mentadaburinya, mengamalkan dan berpegang teguh dengan petunjuknya. Untuk mengerti dan memahami kandungan Alquran, sebagai umat Islam harus mampu membaca Alquran. Dalam membaca Alquran tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi harus memperhatikan kaidah-kaidah tajwidnya. Karena membaca Alquran dengan tajwid yang salah akan mengakibatkan kesalahan juga pada pemaknaan Alquran. Sebagai orang Islam atau pembaca Alquran sudah menjadi kewajiban untuk memperhatikan hukum Ilmu Tajwid secara baik dan benar, terutama sekali disaat sedang membaca Alquran.[2]

---

[1] Khudari Umar, *Pengantar Studi Alquran*, (Bandung: Al-ma'arif, 1987), h. 18.

[2] Khairuddin Abhaka, *Ilmu Tajwid Praktis Cara Mudah, Cepat dan Sistematis membaca Al-Quran dengan Benar dan Baik Untuk Santri Al-Quran, siswa MI/SD, MTs/SLTP, MA/SMU/SMKK dan Kaum Muslimin,*(Banjarbaru: CV. Aditama, tt), h. 1.

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari kaidah serta tata cara membaca Alquran dengan pengucapan yang baik dan benar. Dengan Ilmu Tajwid bisa diketahui tempat-tempat keluarnya huruf, sifat-sifat huruf yang asli dan yang *furu'* serta hukum-hukum dari huruf itu sendiri, seperti hukum *nun* dan hukum *mim* mati, *alif lam*, dan lain-lain. Dalam pengertian lain Ilmu Tajwid merupakan ilmu pengetahuan yang mengatur tata cara membaca Alquran, memperbagusnya sesuai dengan tata cara pembacaan yang bersumber dari Nabi Muhammad saw agar ketika membaca Alquran senantiasa terjaga dan terpelihara dari segala macam bentuk kesalahan dan perubahan makna.[3]

Belajar membaca Alquran sudah seharusnya dimulai sejak usia muda, yaitu masa kanak-kanak. Pada masa ini terkandung potensi yang sangat besar, sehigga para ahli pendidikan menyebutnya dengan "gold age atau usia emas". Belajar membaca Alquran itu sangat penting, sebab Alquran adalah kitab suci dan pedoman hidup kita. Siapa yang ingin selamat hidupnya harus mempelajari Alquran, caranya dengan membaca Alquran, memahami serta mengamalkan isinya. Ketika membaca Alquran hendaknya dengan cara yang baik dan benar.[4]

Anak usia sekolah dasar adalah masa dimana sangat tepat untuk membina pola pembiasaan membaca Alquran dengan baik dan benar, yakni dengan mengucapkan huruf sesuai dengan makhraj hurufnya dan memperhatikan setiap hukum bacaan yang ada kaidah Ilmu Tajwidnya. Tujuan utama mempelajari Ilmu

[3] Muslih, *Cara Praktis Belajar Ilmu Tajwid,* (Depok: CV.Arya Duta, 2013), Cet. ke-1, h. 10.

[4] Ahmad Taswin, *Pendidikan Agama Islam*, (Cempaka Putih, tt), hal. 3.

Tajwid bagi anak adalah agar dapat membaca Alquran dengan fasih dan terhindar dari kekeliruan dalam membacanya. Jika terjadi kekeliruan dalam membaca Alquran akan menimbulkan dosa bagi si pembacanya dan mengubah makna dari lafal Alquran itu sendiri, disamping itu kesalahan dalam membaca lafal Alquran juga berpengaruh dalam pelaksanaan ibadah shalat yang dapat menimbulkan tidak syahnya shalat seseorang yang disebabkan kekeliruan tersebut.

Pengajaran tajwid menjadi hal penting dan mendapat perhatian khusus bagi lembaga pendidikan Islam karena dengan adanya pengajaran tajwid, anak diharapkan dapat menerapkan bacaan Alquran dengan baik dan benar seperti halnya yang dianjurkan oleh Rasulullah saw. Hal tersebut dapat dijumpai pada lembaga pendidikan Islam yang memuat materi tajwid dalam pembelajaran Alquran. Dengan dimasukkannya materi tajwid tersebut diharapkan anak dapat memahami ilmu tata cara membaca Alquran yang baik dan benar serta mampu menerapkan bacaan Alquran dengan baik dan benar pula, karena bacaan Alquran tersebut akan diterapkan dalam kegiatan ibadah seperti shalat, serta kegiatan ibadah lainnya yang memuat bacaan Alquran terutama pada kegiatan membaca Alquran itu sendiri.

Di Kalimantan Selatan khusunya di Kota Banjarmasin pada umumnnya kita ketahui bersama bahwasanya banyak lembaga-lembaga pendidikan Islam yang sangat memperhatikan terhadap ilmu tata cara membaca Alquran dengan baik dan benar, khususnya di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Di sekolah ini siswa kelas VI diwajibkan menghafal surah-surah pada juz 30, diantaranya yakni surah An-Naba, An-Nazi’at dan Abasa. Sebagaimana yang kita ketahui bersama,

seorang penghafal Alquran itu selain dia menghafalkannya, dia juga harus memperhatikan bacaan-bacaan yang dihafalnya itu. Setelah peneliti melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian, ternyata ada sebagian siswa yang sudah hafal diantara surah tersebut namun tidak dapat mempraktikkan kaidah Ilmu Tajwidnya dengan baik dan benar, walaupun ada juga beberapa siswa yang sudah hafal surah tersebut dan dapat mempraktikkan qaidah Ilmu Tajwid dengan baik dan benar. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong penulis untuk mengadakan penelitian di kelas VI Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Di samping itu, hal tersebut didukung dengan informasi dari guru yang mengajar Alquran di sekolah tersebut bahwa kebanyakan siswa masih belum dapat dikatakan mampu dalam menerapkan atau mempraktikkan bacaan Alquran dengan baik dan benar, terutama pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang materi hafalannya pada juz 30 yakni surah An-Naba, An-Nazi'at dan Abasa, karena diantara ketiga surah tersebut banyak kaidah-kaidah Ilmu Tajwid diantaranya yakni *mad thabi'i, mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad aridh lissukun dan mad 'iwadh.*yang harus dipahami oleh siswa. Berbagai faktor pendorong telah diuraikan di atas yang melatar belakangi penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **"PENERAPAN ILMU TAJWID DALAM MATERI HAFALAN ALQURAN PADA SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR ISLAM SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN"**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas, maka peneliti akan memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan.[5] Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara atau metode dalam mempraktekkan Ilmu Tajwid dalam hafalan Alquran.

2. Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid adalah ilmu yang mempelajari kaidah serta tata cara membaca Alquran dengan pengucapan yang baik dan benar.[6] Ilmu Tajwid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai hukum bacaan *mad* yang meliputi: *mad thabi'i, mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad aridh lissukun, mad 'iwadh.*

3. Hafalan Alquran

Hafalan Alquran adalah ayat-ayat atau surah yang dijadikan sebagai materi hafalan. Hafalan Alquran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah surah An-Naba, An-Nazi'at dan Abasa.

Dari penegasan judul di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

---

[5] Ali, Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991) h. 102.

[6] Muslih, *op. cit.*, h. 10.

C. Fokus Penelitian

Adapaun fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?
2. Problematika apa saja yang dihadapi oleh guru Alquran pada saat menerapkan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
2. Problematika yang dihadapi oleh guru Alquran pada saat menerapkan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain :

1. Memberikan informasi tentang penerapan Ilmu Tajwid dalam materi hafalan Alquran pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Sumbangan informasi bagi guru mata pelajaran Alquran atas pencapaian hasil belajar siswa pada aspek penerapan Ilmu Tajwid.
3. Sebagai informasi bagi pihak sekolah dan sarana meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang bekaitan dengan Ilmu Tajwid dan hafalan Alquran.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis sehingga tertarik untuk mengangkat judul diatas antara lain:

1. Anak usia Sekolah Dasar sangat tepat untuk dikenalkan Ilmu Tajwid sebagai pola pembiasaan membaca Alquran dengan baik dan benar.
2. Pentingnya mempelajari Ilmu Tajwid, dimana dengan mempelajarinya dapat menyempurnakan dan menghidari dari kesalahan bacaan serta menjaga dari perubahan makna dalam membaca Alquran.
3. Dalam membaca Alquran kita diwajibkan untuk memperhatikan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid oleh sebab itu kita dianjurkan untuk mempelajari Ilmu Tajwid.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori berisi tentang penerapan Ilmu Tajwid, problematika Ilmu Tajwid

Bab III: Metode Penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, tekhnik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV: Merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V: Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.